

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASING ATAS DALAM  
PERMAINAN BOLA VOLI MINI MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN DRILL DAN BERMAIN**

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri  
Tunas Harapan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018)

**Jojo Suharjo**

SD Negeri Tunas Harapan Kec. Sagalaherang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa bermain bola voli dalam melakukan service atas dengan menggunakan model pembelajaran Drill dan Bermain pada siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subyek penelitian terdiri dari 16 orang siswa yang heterogen. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus sertiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, pada 2 pertemuan awal pembelajaran tentang pembahaasan materi pelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 dilaksanakan tes formatif. Hasil penilaian pratindakan terhadap pembelajaran teknik dasar pasing atas bola voli mini siswa masih rendah, hanya 7 siswa (43,75%) yang telah mampu melakukan pasing atas dengan benar. Pada siklus I hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran diperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa, yaitu sebanyak 11 siswa (68,75%) telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sisanya 5 siswa (28,57%) belum mencapai KKM. Hasil belajar siswa siklus II telah menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang ditargetkan. Hasil belajar siswa selama siklus II adalah sebanyak 15 siswa (93,75%) telah mencapai nilai KKM dan siswa (6,25%) belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Drill dan Bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 pada materi bermain bola voli dalam melakukan service atas.

**Kata Kunci : hasil belajar, pembelajaran, model Drill dan Bermain**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat

memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Cara pelaksanaan pembelajaran kegiatan dapat dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan, dan pertandingan (Depdiknas, 2003:5-6).

Ruang lingkup olahraga meliputi olahraga masyarakat, olahraga prestasi, dan olahraga pendidikan. Salah satu bagian dari olahraga pendidikan terdapat pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar.

Pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli mini di SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik passing atas. Siswa kelas V dalam melakukan passing atas masih merasa takut terhadap bola. Siswa juga beranggapan bahwa bola itu berat dan siswa takut jika jari tangan akan cedera akibat menahan bola. Selain itu, siswa tidak berani melihat arah datangnya bola ketika melakukan passing atas. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar teknik dasar passing atas bola voli. Selama ini teknik yang diberikan guru pendidikan jasmani dalam mengajar passing atas masih sulit dipelajari oleh siswa, akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan teknik dasar passing atas bola voli. Terbukti dari hasil evaluasi, baru 42% siswa yang telah dapat melakukan teknik passing atas dengan baik dan benar dan sisanya 58% siswa masih belum menguasai teknik dasar passing atas dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang untuk dapat melakukan passing atas dengan baik dan benar, yaitu metode tutor sebaya. Selama ini metode tutor sebaya belum pernah digunakan dalam pembelajaran Bola voli mini di SD Negeri Tunas Harapan.

Alasan penggunaan metode Drill dan Bermain sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu bahwa:

1. Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya.
2. Bagi tutor pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas
3. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
4. Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Penggunaan metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap teknik passing atas, seperti yang disampaikan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, bahwa tutor sebaya adalah siswa yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pasing atas siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang melalui Drill dan Bermain.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2017/2018, yaitu dari bulan Pebruari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Subyek penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang tahun pelajaran 2017/2018. Keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang tahun pelajaran 2017/2018 dijadikan subyek penelitian. Jumlah subyek dalam penelitian yaitu 15 orang yang atas: 8 orang berjenis laki-laki dan 10 orang berjenis kelamin perempuan.

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan, hasil tes siswa dan angket. Pemberian dan pengisian angket oleh siswa dilaksanakan pada pertemuan ke dua (siklus terakhir), setelah tindakan selesai.

Data yang dianalisis meliputi data kuantitatif (dengan menampilkan angka-angka sebagai ukuran prestasi), dan data kualitatif (dengan menampilkan angka sebagai perbandingan). Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran. Tahapan dalam tindakan menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

Sebelum dilakukan penyajian data sebelumnya data dianalisis sebagai berikut:

- a. Hasil belajar pasing atas dianalisis dengan menghitung prestasi pencapaian siklus I dan II.
- b. Keaktifan siswa dianalisis kelemahan dan kelebihan siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- c. Aktivitas guru dianalisis kelemahan dan kelebihan guru ketika pembelajaran berlangsung.
- d. Penggunaan metode Drill dan Bermain dianalisis kelemahan dan kelebihan siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- e. Nilai hasil belajar pasing atas bola voli mini sebelum tindakan dianalisis dengan cara membandingkan nilai yang dicapai dengan KKM.
- f. RPP dianalisis dengan analisis isi untuk melihat kesesuaian kompetensi dasar RPP dengan silabus dan kurikulum serta langkah-langkah pembelajarannya.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.

Kegiatan penarikan kesimpulan merupakan kegiatan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan disusun dengan mempertimbangkan secara evaluatif berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ditempuh dalam dua tahap sebelumnya.

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil pembelajaran pasing atas melalui metode tutor sebaya yang dapat dilihat pada perolehan nilai siswa kelas V secara individual yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 68 dan didukung dengan perolehan nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, langkah-langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri dari atas empat komponen, yaitu: 1) rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Untuk lebih jelas lihat gambar dibawah ini:

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan survey awal dilakukan sebelum pelaksanaan proses penelitian tindakan kelas berlangsung yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sebenarnya tentang kondisi pembelajaran teknik dasar pasing atas bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Hasil kegiatan tersebut dapat diketahui sebagai berikut :

1. Siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 6 siswa putra dan 10 siswa putri. Setelah dilakukan survey awal pembelajaran pasing atas bola voli mini, maka dapat dilihat bahwa pembelajaran kurang berhasil.
2. Perhatian siswa tidak terfokus pada pembelajaran, terutama pada saat guru menyampaikan materi, hal itu disebabkan oleh karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam materi pasing atas bola voli mini.
3. Informasi hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa kesulitan dan kurang tertarik dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini terbukti saat dilakukan pengamatan langsung di lapangan. Siswa terlihat acuh dan bermain sendiri ketika pembelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang tetap asik berbicara sendiri dengan teman ketika guru menyampaikan materi. Sebagian siswa merasa takut dan canggung ketika guru memberikan materi, sehingga mereka kurang dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.
4. Hasil penilaian pratindakan terhadap pembelajaran teknik dasar pasing atas bola voli mini siswa masih rendah, hanya 6 siswa (37,50%) yang telah mampu melakukan pasing atas dengan benar.

Melalui deskripsi data awal, masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang, maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar pasing atas bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang dengan menggunakan metode Drill dan Bermain. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### **Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus**

#### **Siklus I**

Pembelajaran teknik dasar pasing atas bola voli mini pada siklus I menggunakan metode Drill dan Bermain. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok mendapat bantuan 1 orang tutor sebaya.

##### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I menggunakan metode Drill dan Bermain sebaya. Sebelum melaksanakan tindakan perbaikan, dilakukan persiapan terakhir, yaitu:

- 1) Langkah awal dalam perencanaan adalah peneliti memeriksa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun, dibaca ulang, mencermati setiap butir yang akan direncanakan.
- 2) Peneliti mempersiapkan kelengkapan dan ketersediaan alat pengumpul data, seperti lembar observasi.
- 3) Peneliti memeriksa alat yang akan digunakan, mencoba menggunakan alat, dan mensimulasikan hingga benar-benar yakin peragaan akan berjalan mulus.
- 4) Peneliti memilih 2 siswa yang berprestasi akademik, mempunyai kemampuan pengetahuan, pemahaman dan analisa yang baik serta kemampuan merespon permasalahan sebagai tutor sebaya untuk memberikan bimbingan dan adaptasi dalam satu kelompok. Dalam setiap kelompok yang terdiri dari 6-8 siswa, terdapat satu siswa sebagai pemimpin kelompok/regu.
- 5) Peneliti menyiapkan peralatan/media pembelajaran, setting/letak alat, menyiapkan lapangan dan sebagainya.
- 6) Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respon siswa.
- 7) Peneliti menyusun alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh penguasaan siswa terhadap kompetensi dasar yang dipelajari.

##### **Pelaksanaan tindakan**

Siklus I dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Materi pembelajaran siklus I adalah teknik pasing atas bola voli mini yang dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai yang telah ti tentukan.

##### **Observasi**

Observasi/pengamatan penelitian dilakukan selama tindakan siklus I berlangsung, yaitu:

- 1) Peneliti mengamati proses pembelajaran teknik dasar pasing atas bola voli mini melalui Drill dan Bermain sebaya pada siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Peneliti memilih 2 siswa sebagai pemimpin kelompok untuk memberikan contoh dan bimbingan latihan kepada siswa lain.

- 2) Peneliti melakukan penilaian melalui lembar observasi siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran passing atas bola voli mini melalui Drill dan Bermain sebaya.

Dalam melaksanakan tindakan siklus I terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kelebihannya adalah:

- 1) Siswa merasa tertarik dengan cara drill dan bermain dalam melaksanakan passing atas.
- 2) Siswa mudah menyerap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok, sehingga pembelajaran berjalan efektif.
- 3) Siswa dapat beradaptasi secara cepat dengan pembelajaran yang dibantu oleh tutor sebaya.

### Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus I, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran siklus I telah sesuai dengan rencana yang dibuat dalam RPP.
- 2) Pengambilan data awal untuk mengetahui kemampuan siswa cukup menggambarkan kondisi awal kelas sebelum melakukan tindakan siklus I
- 3) Drill dan Bermain sebaya yang diterapkan peneliti mampu menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran berlangsung secara maksimal.
- 4) Hasil belajar siswa siklus I belum maksimal meskipun telah menunjukkan peningkatan, akan tetapi belum sesuai dengan target pencapaian. Hasil belajar siswa selama siklus I adalah sebanyak 11 siswa (68,75%) telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sisanya 5 siswa (31,25%) belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa teknik dasar passing atas bola voli mini siswa baru mencapai Kategori cukup.
- 5) Kelebihan dan keberhasilan tindakan siklus I akan dipertahankan dan berupaya untuk meningkatkan.
- 6) Untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan tindakan siklus I, langkah-langkah antisipasinya adalah sebagai berikut:
  - a) Agar teknik dasar passing atas siswa semakin sempurna, maka perlu latihan yang berulang-ulang.
  - b) Peneliti memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa yang telah melakukan teknik dasar passing atas dengan benar.
  - c) Untuk mengatasi siswa yang bercanda dengan tutor sebaya, maka peneliti akan lebih perhatian dan mengkondisikan jalannya pembelajaran.

Pengambilan data dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus I. Deskripsi data yang diambil setelah tindakan siklus I disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	11	68,75%
2	Belum tuntas	5	31,25%
JUMLAH		16	100%

Berdasarkan hasil deskripsi data siklus I, hasil belajar pasing atas bola voli mini siswa kelas IV SD Negeri Tunas Harapan adalah sebanyak 11 siswa (68,75%) telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sisanya 5 siswa (31,25%) belum mencapai KKM.

### **Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan, akan tetapi belum memenuhi target pencapaian, sehingga dilakukan tindakan siklus II dengan mengacu pada tindakan siklus I.

Siklus II dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Materi pembelajaran siklus II adalah teknik dasar pasing atas bola voli mini dengan menggunakan metode drill dan bermain yang dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberikan angket untuk mengetahui sejauh mana penguasaan pasing atas sebelum menggunakan *Model Pembelajaran Drill dan Bermain*.
- 2) Peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- 3) Peneliti membantu peserta didik menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti memimpin pemanasan. Setelah pemanasan selesai kemudian siswa di bariskan, membentuk kelompok bermain, dan mulai melakukan drill dan latihan permainan yang lebih dominan melakukan gerakan pasing atas.
- 5) Peneliti memerintahkan, membimbing bagaimana cara melakukan teknik pasing atas yang benar.
- 6) Peneliti memberikan contoh dan bimbingan bagaimana cara melakukan teknik pasing atas yang benar, yaitu dengan beberapa tahapan latihan. Latihan pertama, yaitu berdiri tegak kedua kaki dibuka selebar bahu, kemudian lambungkan bola dan menangkap kembali. Jari-jari tangan membentuk sikap pasing atas. Tahap pertama dilakukan di tempat. Tahap kedua sambil berjalan. Tahap ketiga diawali tepuk tangan sebelum menangkap bola. Tahap keempat dilakukan sambil berjalan dan tepuk tangan sebelum menangkap bola.
- 7) latihan selanjutnya berupa, siswa berdiri berpasangan, berdiri tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu, melakukan pasing atas yang dilambungkan teman (berpasangan). Sambil berjalan maju dan mundur dilanjutkan dengan gerak menyamping.
- 8) Di akhir pertemuan peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada siklus II.

### **Observasi**

Observasi/pengamatan penelitian dilakukan selama tindakan siklus II berlangsung, yaitu:

- 1) Peneliti mengamati proses pembelajaran teknik dasar pasing atas bola voli mini melalui Drill dan Bermain pada siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan. Peneliti memilih 2 siswa sebagai pemimpin masing masing regu untuk mengatur masing masing regu dalam berlatih dan bermain.
- 2) Peneliti melakukan penilaian melalui lembar observasi siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran teknik dasar pasing atas bola voli mini melalui bermain dan berlatih.

- 3) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran diperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa, yaitu sebanyak 15 siswa (93,75%) telah mencapai nilai KKM dan 1 siswa (6,25%) belum mencapai nilai KKM.

**Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi siklus II, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran siklus II telah sesuai dengan rencana yang dibuat dalam RPP.
- 2) Drill dan Bermain sebaya yang diterapkan peneliti mampu menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran berlangsung secara maksimal.
- 3) Hasil belajar siswa siklus II telah menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang ditargetkan. Hasil belajar siswa selama siklus II adalah sebanyak 15 siswa (93,75%) telah mencapai nilai KKM dan 1 siswa (6,25%) belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa teknik dasar passing atas bola voli mini siswa melalui metode drill dan bermain telah mencapai kategori sangat baik.

Pengambilan data dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II. Deskripsi data yang diambil setelah tindakan siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	15	93,75%
2	Belum tuntas	1	6,25%
JUMLAH		16	100%

Berdasarkan hasil deskripsi data siklus II, teknik dasar passing atas bola voli mini siswa kelas IV SD Negeri Tunas Harapan adalah sebanyak 15 siswa (93,75%) telah mencapai nilai KKM dan 1 siswa (6,25%) belum mencapai nilai KKM.

**Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus**

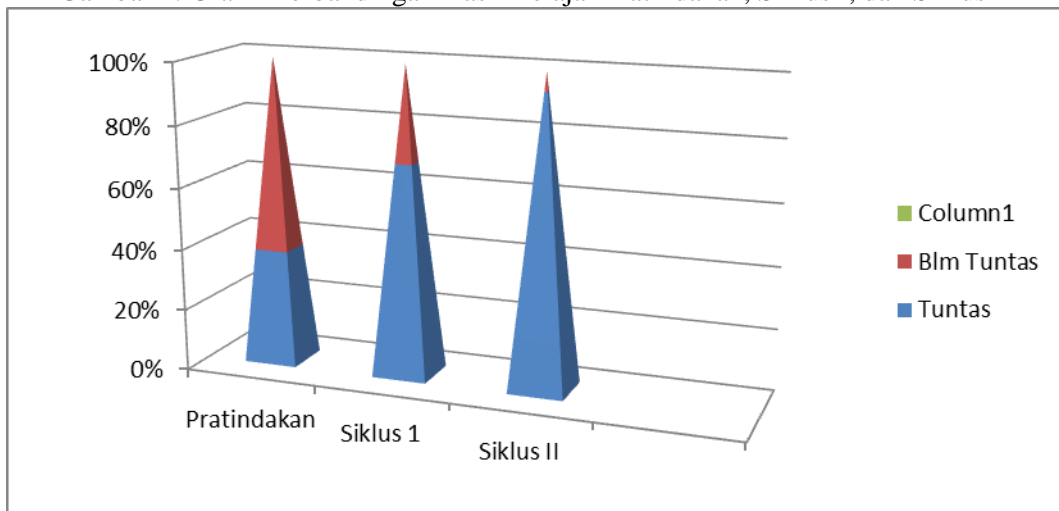
Pelaksanaan tindakan perbaikan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II melalui metode Drill dan Bermain sebaya diketahui dari masing-masing tindakan mengalami peningkatan teknik dasar passing atas bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2017/2018. Perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Kriteria	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	37,50%	68,75%	93,75%
2	Belum tuntas	62,50%	31,25%	6,25
JUMLAH		100%	100%	100%



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II



Perbandingan teknik dasar passing atas bola voli mini siswa antar siklus yaitu dari pratindakan diperoleh 6 siswa (37,50%) telah tuntas dan 10 siswa (62,50%) belum mencapai ketuntasan. Setelah dilakukan tindakan siklus I, 11 siswa (68,75%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 5 siswa (31,25%) belum tuntas belajar. Pada siklus II, 15 siswa (93,75%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 2 siswa (6,25%) belum mencapai ketuntasan belajar.

Peningkatan jumlah ketuntasan hasil belajar dari pratindakan sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Perbandingan Ketuntasan Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II  
No Uraian Persentase

	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1. Tuntas	6	11	15
2. Persentase Ketuntasan	37,50%	68,75%	93,75%
3. Tidak Tuntas	10	5	1
4. Persentase Ketidaktuntasan	62,50%	31,25%	6,25%
<b>JUMLAH</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Pada pratindakan diperoleh hasil ketuntasan yang kurang, yaitu hanya 6 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan 10 siswa belum. Pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa telah mencapai ketuntasan minimal, sedangkan 5 siswa masih belum mencapai ketuntasan minimal. Pada akhir tindakan siklus II tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 15 anak telah tuntas belajar dan 1 siswa belum tuntas belajar.

Pada pratindakan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 72,69, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 77,08, dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 88,77.

Perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas tentang teknik dasar passing atas bola voli mini melalui metode Drill dan Bermain sebaya telah dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa sehingga tujuan perbaikan tercapai dengan optimal.

Penggunaan metode Drill dan Bermain terbukti sangat membantu peningkatan hasil belajar siswa hal ini dikarenakan kelebihan penggunaan metode banyak memberikan keuntungan di antaranya siswa yang takut atau segan dengan guru menjadi tidak takut karena belajar dengan teman sebaya. Meskipun siswa belajar dengan teman, akan tetapi tidak mengurangi pencapaian nilai afektif, siswa tetap belajar dengan penuh percaya diri, semangat, disiplin, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel-tabel yang telah disajikan, yaitu pada pratindakan siswa yang telah mencapai nilai KKM 6 anak (37,50%) dan sisanya 10 anak belum mencapai nilai KKM. Pada siklus I siswa yang telah mencapai nilai KKM 11 anak (68,75%) dan sisanya 5 anak belum mencapai nilai KKM. Pada siklus II siswa yang telah mencapai nilai KKM 15 anak (93,75%) dan sisanya 1 anak belum mencapai nilai KKM. Dari pratindakan ke siklus I jika dibandingkan terlihat kenaikan hasil belajar siswa mengalami kenaikan 5 anak (83 %) dan dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan 4 anak (36 %).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data teknik dasar passing atas bola voli mini siswa kelas IV SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada pratindakan dari 16 siswa, terdapat 7 siswa (43,75%) yang tuntas belajar.
2. Pada akhir siklus I dari 16 siswa, terdapat 11 siswa (68,75%) yang tuntas belajar.
3. Pada akhir siklus II dari 16 siswa, 14 siswa (87,50%) telah tuntas belajar.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode drill dan bermain dapat meningkatkan teknik dasar passing atas bola voli mini siswa kelas IV SD Negeri Tunas Harapan Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2017/2018

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). Naskah Akademik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: BPP Pusat Kurikulum.
- Wikipedia Indonesia. (2009). Pengertian bola voli. Diperoleh 02 Juli 2014 dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Bola\\_voli/](http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_voli/)
- Kosasih Engkos, Olahraga Teknik dan Program Latihan dan Akademik, Jakarta: Persindo.